

BAB II

KABUPATEN BATANG DALAM *LANDSCAPE* PELAYANAN PUBLIK

1.1 Gambaran Umum Kabupaten Batang

Kabupaten Batang merupakan salah satu bagian dari wilayah administrasi Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah. Lokasi Kabupaten Batang berada di sebelah tenggara Kota Pekalongan dan sebelah barat Kabupaten Kendal, serta dilalui jalan raya utama Jakarta-Surabaya. Sebagai salah satu daerah di Jawa Tengah yang masih menjaga tradisinya menggelar pertemuan rakyat pada hari tertentu, sebelum adanya pandemi Covid-19 setiap malam Jum'at Kliwon masyarakat selalu melakukan kegiatan berkumpul yang dikenal dengan sebutan kliwonan yang bertempat di alun-alun Batang.

Berdasarkan sejarahnya, Kabupaten Batang telah mengalami dua kali periode sebagai pemerintahan Kabupaten yaitu periode zaman kebangkitan kerajaan Mataram Islam dari abad ke 17 sampai dengan 31 Desember 1935 dan periode dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 1965 yang dimuat dalam Lembaran Negara Nomor 52, dan Instruksi Menteri Dalam Negeri RI Nomor 20 Tahun 1965. Pada tanggal 8 April 1966 yang bertepatan dengan hari Jum'at Kliwon, Pemerintah bersama dengan warga masyarakat Kabupaten Batang merayakan serta

mendeklarasikan kembali Batang sebagai Kabupaten Daerah Tingkat II, yang sebelumnya dihapuskan dan digabungkan dengan Kabupaten Pekalongan¹.

Kabupaten Batang telah mengalami pergantian Pemimpin Daerah sebanyak 11 Bupati dan 4 Wakil Bupati. Tidak hanya itu saja, Kabupaten Batang telah mengalami pemekaran administrasi wilayah. Semula yang hanya berjumlah 12 kecamatan, pada tahun 2007 menjadi 15 Kecamatan. Kabupaten Batang terdiri atas 15 Kecamatan dengan 248 desa/ kelurahan, 936 dusun, serta 3.680 Rukun Tetangga dan 1.009 Rukun Warga². Nama-nama kecamatan di Kabupaten Batang yaitu: Batang, Wonotunggal, Bandar, Blado, Reban, Bawang, Tersono, Gringsing, Limpung, Banyuputih, Subah, Tulis, Pecalungan, Kandeman, Warungasem.

Bupati dan Wakil Bupati Batang terpilih (2017-2022) Wihaji dan Suyono, memiliki visi “Terwujudnya Kabupaten Batang yang Harmonis, Energik, Berdaya Saing, Agamis, Tenteram, dan Sejahtera pada Tahun 2022”. Sebagai misinya yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan tata keola pemerintahan berbasis E-Government didukung pengembangan kerjasama.
2. Meningkatkan kualitas pembangunan sumber daya manusia seutuhnya melalui optimalisasi gerakan pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang.

¹ *Profil Sejarah Kabupaten Batang* (<https://profil.batangkab.go.id/> diakses pada tanggal 29 September 2021).

² *Jumlah Pemekaran Kecamatan Batang* (<https://batangkab.bps.go.id/publication/> diakses pada tanggal 29 September 2021).

3. Meningkatkan pengembangan perekonomian daerah secara berkelanjutan didukung infrastruktur dan kawasan berkualitas berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
4. Meningkatkan keamanan, ketentraman dan kerukunan (kondusifitas daerah) bagi pelaksanaan pembangunan didukung dengan pengamalan ajaran keagamaan dan nilai-nilai luhur.

Dari visi dan misi diatas terlihat jelas fokus dari Pemerintah Kabupaten Batang dibawah kepemimpinan Wihaji-Suyono adalah memberikan kemudahan dalam hal pelayanan publik dengan dibarengi peningkatan kualitas sumber daya manusia serta infrastruktur yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan menggaet kerjasama dari pihak lain. Sehingga dibutuhkan dukungan yang penuh dari warga masyarakat Kabupaten Batang terutama dalam halnya meningkatkan keamanan, ketentraman dan kerukunan agar iklim berinvestasi di daerah ini tidak menurun dan dapat mendatangkan banyak investor-investor dari luar maupun dalam negeri.

1.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Batang

Terletak antara 60° 51' 46" dan 70° 11' 47" Lintang Selatan dan antara 1090° 40' 19" dan 1100 03' 06" Bujur Timur, Kabupaten Batang berada di dua wilayah permukaan bumi yaitu terbentang dari pesisir pantai utara pulau Jawa hingga pada perbatasan daerah dataran tinggi Dieng, Wonosobo, Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Batang sebesar 78.864,16 Ha terdiri dari lahan pertanian (sawah, kebun,

pekebunan, hutan negara, dll) sebesar 63.610,99 Ha atau sekitar 88,66%, dan lahan non pertanian sebesar 15.253,17 Ha atau sekitar 19,34%.

1.1.2 Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Pada tahun 2020 jumlah penduduk di Kabupaten Batang mencapai 80.718 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 404.807 jiwa dan perempuan mencapai 396.911 jiwa. Kepadatan penduduk Kabupaten Batang mencapai 1.017 jiwa/km² dengan penyebaran kepadatan penduduk yang berbeda-beda tiap kecamatannya. Untuk kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak pada Kecamatan Batang dengan rasio angka kepadatan sebesar 3.893 jiwa/km², hal ini dikarenakan Kecamatan Batang merupakan pusat pemerintahan. Kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah terletak pada Kecamatan Blado dengan rasio angka kepadatan sebesar 585 jiwa/km², dikarenakan Kecamatan Blado jauh dari pusat kota.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Batang

Kecamatan (Subdistrict)	Jumlah Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
Wonotunggal	19.072	18.725	37.797
Bandar	36.411	35.280	71.691
Blado	23.371	22.464	45.835
Reban	20.229	20.077	40.306
Bawang	28.426	27.246	55.672
Tersono	20.423	20.059	40.482
Gringsing	31.738	31.281	63.019
Limpung	21.992	21.895	43.887
Banyuputih	18.509	18.199	36.708
Subah	26.742	26.444	53.186
Pecalungan	16.351	16.168	32.519
Tulis	19.365	19.420	38.785
Kandeman	27.643	26.959	54.602
Batang	67.344	66.394	133.738
Warungasem	27.191	26.300	53.491
Jumlah Total	404.807	396.911	801.718

Sumber: *Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang, 2021*

Jumlah penduduk Kabupaten Batang belum mencapai angka satu juta kependudukan, namun persaingan angka mencari kerja tergolong cukup ketat. Berdasarkan data Sakernas tahun 2020, jumlah angkatan kerja di Kabupaten Batang mencapai sekitar 416.576 orang dengan tingkat pengangguran mencapai 6,92 persen. Sedangkan menurut data dari Dinas Ketenagakerjaan pada tahun 2020, jumlah pencari kerja yang terdaftar pada tahun 2020 mencapai 3.956 orang dengan ketersediaan lowongan pekerjaan di Kabupaten Batang pada tahun 2020 sebesar 2.141 orang.

1.1.3 Pendidikan dan Ekonomi

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan *social elevator* yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat luas. Pendidikan mampu menciptakan manusia-manusia yang berkualitas serta memiliki daya inovasi dan kreasi yang tinggi serta bermanfaat bagi kemajuan bangsa ini. Oleh karena itu untuk menyukseskan pembangunan manusia secara berkelanjutan, maka menjadikan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung yang harus dipenuhi mulai dari fasilitas pendidikan yang disediakan, hingga tenaga pengajar yang mumpuni dalam bidangnya.

Jumlah sarana pendidikan yang terdapat di Kabupaten Batang sebagai berikut: Taman Kanak-Kanak (TK) sebanyak 290, Raudhatul Atfal (RA) sebanyak 125, Sekolah Dasar (SD) sebanyak 459, Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 124, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 72, Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 35,

Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 15, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 29, Madrasah Aliyah sebanyak 14, serta memiliki 3 Perguruan Tinggi (PT).

Tabel 2.2 Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Batang,

Kecamatan	TK	RA	SD	MI	SMP	MTs	SMA	SMK	MA	PT
Wonotunggal	12	4	22	7	3	2	1	-	1	-
Bandar	17	13	34	14	5	5	1	3	1	-
Blado	11	11	28	8	5	2	-	1	-	-
Reban	20	6	30	7	4	2	-	1	-	-
Bawang	16	11	40	6	5	2	1	2	1	-
Tersono	30	6	30	13	5	2	2	-	-	1
Gringsing	22	16	32	18	7	3	2	2	1	-
Limpung	23	8	32	10	3	3	1	2	3	-
Banyuputih	18	12	23	7	3	2	1	1	1	-
Subah	24	7	32	7	6	3	2	3	2	1
Pecalungan	13	5	20	5	2	1	-	1	-	-
Tulis	19	2	25	2	4	1	-	1	-	-
Kandeman	16	2	26	5	5	1	-	2	-	-
Batang	33	13	62	6	12	4	4	9	3	1
Warungasem	12	9	23	9	3	2	-	1	1	-
JUMLAH	290	125	459	124	72	35	15	29	14	3

Sumber: *Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang, 2021*

2. Ekonomi (Keuangan Daerah)

Sebagai hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai nilai penambahan kekayaan bersih berupa penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah, pada tahun 2020 jumlah dari Pendapatan Daerah Kabupaten Batang menyentuh angka sebesar 1.698,2 milyar rupiah atau mencapai sekitar 98,25% targetnya. Nilai tersebut hampir menyentuh sempurna dari target yang ditetapkan yaitu 1.728,4 milyar rupiah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Batang pada tahun 2020 mencapai angka sebesar 257,4 milyar rupiah dengan rincian 80,1 milyar rupiah didapatkan dari hasil pajak daerah, serta 15,8 milyar rupiah bersumber dari dana retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah lain-lain.

Tabel 2.3 Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Batang 2020

No	Rincian	Target (000 Rp)	Realisasi (000 Rp)
PENDAPATAN ASLI DAERAH		225.961.233	257.421.852
1	Pendapatan Pajak Daerah	64.745.526	80.129.558
2	Pendapatan retribusi daerah	14.750.085	15.811.626
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	13.231.848	13.232.348
4	Lain- Lain PAD yang disahkan	133.233.775	148.248.319
PENDAPATAN TRANSFER		1.427.023.283	1.365.332.091
A. Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan		1.022.963.218	1.008.861.912
1	Dana Bagi Hasil Pajak	23.806.603	28.767.704
2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak	9.764.707	9.255.959
3	Dana Alokasi Umum	753.352.485	743.088.164
4	Dana Alokasi Khusus	236.039.423	227.750.085
B. TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA		279.903.722	250.230.683
1	Dana Otsus / Penyesuaian	-	-
2	Dana Insentif Daerah	86.872.377	86.872.377
3	Pendapatan Dana Desa	193.031.345	163.358.306
C. TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI		124.156.343	106.239.496
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	108.899.343	92.013.098
2	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	-	-
3	Bantuan Keuangan dari Provinsi	15.257.000	14.226.398
LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH		75.452.200	75.452.740
1	Pendapatan Hibah	-	-
2	Pendapatan Dana Darurat	-	-
3	Pendapatan Lainnya	75.452.200	75.452.740
Jumlah Total		2020	1.728.436.717
Pendapatan		2019	2.059.187.646

Sumber: *Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang, 2021*

1.1.4 Industri dan Investasi

Menjadi salah satu sektor yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan perekonomian di Kabupaten Batang, maka menjadikan sektor industri ini sebagai sarana vital yang terdapat di Kabupaten Batang. Menciptakan kawasan ramah investasi adalah hal yang selalu didengungkan Bupati Batang. Dengan keadaan

sumber daya alam yang melimpah mulai dari pesisir utara yang berjarak 70 kilometer, hingga pegunungan yang eksotis di kawasan tersebut, inilah alasan mengapa Kabupaten Batang cocok menjadi kawasan strategis dalam berbagai pengembangan potensi investai baik dalam bidang wisata, pertanian, perikanan, industri, dan sebagainya.

Tidak hanya itu saja, jarak dari Kabupaten Batang ke Ibu Kota Daerah Jawa Tengah pun relatif terjangkau, hanya sekitar 90 kilometer. Akomodasi transportasi yang didukung dengan adanya tol Trans Jawa , serta rel ganda kereta api, juga pelabuhan Batang, menjadi point tambahan yang membuat kabupaten ini dinilai tepat sebagai tujuan utama untuk berinvestasi. Beberapa pembangunan infrastruktur seperti pembangunan PLTU Batang yang memiliki kapasitas 2x1000 MW dan merupakan PLTU terbesar se-Asia Tenggara, serta penunjukan daerah sebagai Kawasan Industri Terpadu (KIT) yang baru-baru ini telah resmi ditetapk oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dan sedang dalam masa pembangunan membuat Pemerintah Kabupaten Batang semakin percaya diri bahwa daerahnya memiliki potensi yang luar biasa.

Diketahui pada tahun 2020 memasuki Triwulan I (Januari, Februari, Maret) Kabupaten Batang mendapatkan suntikan dana investasi sebesar Rp 814.910.656.997 atau sekitar Rp 814 milyar. Kemudian pada Triwulan II (April, Mei, Juni) dana investasi yang masuk pada Kabupaten Batang sebesar Rp 57.184.716.070 atau sekitar Rp 57 milyar. Memasuki Triwulan ke III (Juli, Agustus, September) dana investasi yang masuk sebesar Rp 4.669.430.000.000 atau sekitar Rp 4,6 triliyun. Dan yang

terakhir pada Triwulan ke IV (Oktober, November, Desember) dana investasi yang masuk sebesar Rp 215.680.000.000 atau sekitar Rp 215 milyar. Sehingga hasil akhir dari total investasi yang masuk di Kabupaten Batang pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 5.757.205.373.067 atau sekitar Rp 5,7 triliun dengan jumlah 65 jumlah proyek dan 958 jumlah tenaga kerja.

Tabel 2.4 Rekapitulasi Penanaman Modal Kabupaten Batang
Tahun 2020 Triwulan I-IV

NO	TRIWULAN	NILAI INVESTASI (Rp)	Jumlah Proyek	Total Naker
1	TW.I Tahun 2020 (Januari, Februari, Maret)	814.910.656.997	17	297
2	TW.II Tahun 2020 (April, Mei, Juni)	57.184.716.070	15	346
3	TW III Tahun 2020 (Juli, Agustus, September)	4.669.430.000.000	20	185
4	TW IV Tahun 2020 (Oktober, November, Desember)	215.680.000.000	13	130
JUMLAH		5.757.205.373.067	65	958

Sumber : *DPMPTSP Kabupaten Batang.*

Memasuki awal tahun 2021 semester I yaitu Triwulan I (Januari, Februari, Maret) dan Triwulan II (April, Mei, Juni) investasi yang telah masuk di Kabupaten Batang sebesar Rp 204.654.827.914 atau sekitar Rp 204 milyar dengan rincian jumlah proyek sebanyak 61 buah, serta tenaga kerja sebesar 1.122 orang. Kemudian memasuki pada triwulan III (Juli, Agustus, September) jumlah investasi di Kabupaten Batang mengalami penambahan nominal investasi Rp 145.862.500.000 atau sekitar Rp 145 milyar dengan rincian penambahan jumlah proyek sebanyak 18 buah, serta tenaga kerja sebesar 399 orang. Sehingga total investasi yang didapatkan oleh Kabupaten Batang pada tahun 2021 hingga triwulan III sebesar Rp 350.517.327.914

atau sekitar Rp 350 milyar. Nilai ini masih dapat terus meningkat hingga akhir tahun, mengingat data perhitungan realisasi investasi pada triwulan IV tahun 2021 belum dipublikasikan.

Tabel 2.5 Rekapitulasi Penanaman Modal Kabupaten Batang
Tahun 2021 Triwulan I-III

NO	TRIWULAN	NILAI INVESTASI (Rp)	Jumlah Proyek	Total Naker
1	TW.I Tahun 2021 (Januari, Februari, Maret)	172.024.446.958	37	833
2	TW.II Tahun 2021 (April, Mei, Juni)	32.630.380.956	24	289
3	TW.III Tahun 2021 (Juli, Agustus, September)	145.862.500.000	18	399
JUMLAH		350.517.327.914	79	1.521

Sumber : *DPMPSTP Kabupaten Batang.*

1.2 Pelayanan Publik Kabupaten Batang

Peraturan Bupati Batang No. 41 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Batang No. 4 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Publik menjelaskan pengertian dari pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan layanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau layanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara layanan publik”.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai abdi masyarakat, Pemerintah Kabupaten Batang juga memiliki standarisasi untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakatnya. Sebagaimana yang telah diatur didalam Peraturan Bupati Batang No. 41 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Batang No. 4 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Publik, bahwasannya

mengenai penyusunan standarisasi pelayanan diharapkan memenuhi komponen-komponen standarisasi yang keputusannya melibatkan masyarakat dan pihak terkait.

Komponen standarisasi pelayanan yang dimaksud yaitu terbagi mejadi dua macam *service delivery* dan *manufacturing*. Komponen standar pelayanan terkait dengan proses penyampaian pelayanan (*service delivery*) meliputi :

1. Dasar Hukum
2. Persyaratan
3. Sistem, mekanisme, dan prosedur
4. Jangka waktu dan penyelesaian
5. Biaya/tariff
6. Produk pelayanan
7. Penanganan pengaduan, saran dan masukan, dan
8. Sarana dan prasarana

Sedangkan komponen standar pelayanan terkait dengan proses pengelolaan pelayanan di internal organisasi (*manufacturing*) meliputi :

1. Dasar hukum
2. Sarana dan prasarana, dan/atau fasilitas
3. Kompetensi pelaksana
4. Pengawasan internal
5. Jumlah pelaksana
6. Jumlah pelayanan
7. Jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan, dan

8. Evaluasi kinerja pelaksana

1.2.1 DPMPTSP Kabupaten Batang

Adanya otonomi daerah menuntut konsekuensi setiap daerah untuk memberikan peningkatan pelayanan dan kesejahteraan kepada masyarakat dalam segala hal yang berhubungan dengan masyarakat. Selain itu untuk menghadapi era globalisasi, di mana era ini menuntut diterapkannya pasar bebas, cepat atau lambat menyebabkan tiap individu memiliki keleluasaan memproduksi dan menukar barang sesuka hati, serta membuka pasar dalam negeri serta luar negeri. Tentunya hal ini akan meningkatkan persaingan yang amat sangat ketat dalam bidang usaha dan investasi, sehingga kebutuhan masyarakat mengenai informasi dari peluang usaha, perizinan, serta persyaratan dokumen.

Terangkat dari permasalahan yang ada, Pemerintah Kabupaten Batang berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Batang, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 25 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 4 Tahun 2008. Pemerintah Kabupaten Batang membentuk Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Kabupaten Batang (BPMPT) dengan harapan dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Batang khususnya dalam hal perizinan yang dilaksanakan dengan mudah, cepat, transparan, dan nyaman. Dari BPMPT inilah dimana merupakan cikal bakal Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP).

Dinas Penanaman Modal Terpadu Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) merupakan tangan kanan Pemerintah Kabupaten Batang untuk menarik investor masuk ke wilayah tersebut. Memiliki tugas untuk memfasilitasi semua proses perizinan, baik izin investasi maupun izin pribadi seperti izin praktik dokter, bidan, perawat, dll, hal itu telah ditetapkan melalui Keputusan Bupati Nomor 060/ 506/ 2020 Tentang Standar Pelayanan Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Batang, setidaknya terdapat sekitar 74 pelayanan perizinan yang diterima oleh DPMPTSP Kabupaten Batang yang terbagi menjadi dua pelayanan yaitu 29 pelayanan Online Single Submission (OSS) dan 45 pelayan Non OSS.

Bukan hanya itu saja, DPMPTSP juga menjadi pihak penengah ketika terjadi laporan pengaduan masyarakat disuatu daerah ketika merasa terberatkan dari adanya pembangunan usaha di daerahnya, agar nantinya diselesaikan dan dicarikan jalan keluar secara bersama-sama. Kemudian dalam upaya untuk menselaraskan keputusan Pemerintah Pusat mengenai pembentukan Mal Pelayanan Publik di setiap daerah di seluruh Indonesia, DPMPTSP Kabupaten Batang ditunjuk sebagai koordinator dari pembentukan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Batang.